



Metode Baru untuk Menghubungkan Peserta Didik dengan Iman Kristen

Romi Lie

Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta

romilie@sttjaffrayjakarta.ac.id

Abstrak

Inovasi Pendidikan Agama Kristen dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik, mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan, serta meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam Pendidikan Agama Kristen. Tujuan utama inovasi Pendidikan Agama Kristen di era digital adalah menciptakan atau menemukan metode/pendekatan yang lebih relevan dan menarik bagi peserta didik dalam mempelajari agama Kristen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Metode penelitian ini digunakan untuk menemukan metode baru dalam menghubungkan peserta didik dengan iman melalui inovasi Pendidikan Agama Kristen di era digital. Manfaat dari inovasi Pendidikan Agama Kristen di era digital adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Kristen, mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan, dan meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam Pendidikan Agama Kristen. Dengan inovasi Pendidikan Agama Kristen di era digital, peserta didik dapat terhubung dengan iman dan keyakinan mereka secara lebih efektif dan autentik.

Kata Kunci: Era Digital, Inovasi, Pendidikan Agama Kristen

Abstract

Innovation in Christian Religious Education can create a more effective and engaging learning process for students, develop relevant skills and competencies, and increase students' interest and participation in Christian Religious Education. The main purpose of innovation in Christian Religious Education in the digital era is to create or discover methods/approaches that are more relevant and engaging for students in learning about Christianity. The method used in this research is literature review. This research method is used to find new methods to connect students with their faith through innovation in Christian Religious Education in the digital era. The benefits of innovation in Christian Religious Education in the digital era are to increase the effectiveness of learning Christian Religious Education, develop relevant skills and competencies, and increase students' interest and participation in Christian Religious Education. With innovation in Christian Religious Education in the digital era, students can connect with their faith and beliefs more effectively and authentically.

Keywords: Christian Religious Education, Digital Era, Innovation

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital seperti internet, komputer, *smartphone*, dan media sosial telah membawa dampak signifikan dalam cara seseorang memperoleh informasi dan melakukan komunikasi (Rachmadi, 2020). Dahulu, untuk memperoleh informasi hanya bisa melalui buku, koran, dan televisi yang sangat terbatas. Namun,

sekarang dengan teknologi digital, informasi bisa diakses melalui internet dengan cepat dan mudah. Selain itu, cara berkomunikasi juga mengalami perubahan dengan adanya teknologi digital. Sebelumnya, hanya bisa berkomunikasi secara langsung melalui tatap muka atau melalui telepon. Namun, dengan adanya teknologi digital, dapat berkomunikasi secara *online* melalui berbagai aplikasi seperti *WhatsApp*, *Skype*, dan *Zoom* (Eliasaputra dkk., 2020).

Dampak dari perkembangan teknologi digital ini juga sangat dirasakan oleh peserta didik sebagai generasi muda atau yang disebut juga sebagai *digital native*, di mana mereka sudah sangat terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen perlu mengikuti perkembangan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang semakin terbiasa dengan teknologi digital (Harmadi & Jatmiko, 2020).

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan dalam proses belajar-mengajar dan berkomunikasi (Simanjuntak dkk., 2021). Dalam dunia Pendidikan Agama Kristen, teknologi digital telah membawa perubahan dalam cara mengakses informasi, memperoleh materi pembelajaran, serta berinteraksi dengan guru/dosen atau teman sekelas (Hutasoit dkk., 2022). Perubahan proses belajar-mengajar tidak hanya terbatas pada penggunaan buku dan papan tulis dalam kelas. Namun, dengan adanya teknologi digital, proses belajar-mengajar dapat dilakukan melalui *platform* belajar *online*, aplikasi pendidikan, dan *e-book*. Metode pembelajaran seperti video pembelajaran, *podcast*, atau game pembelajaran juga semakin populer dan mudah diakses melalui teknologi digital.

Teknologi digital juga telah mengubah cara belajar-mengajar dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran (Simanjuntak dkk., 2021). Dengan adanya video *conference* dan aplikasi *chat*, peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dengan guru atau teman sekelas secara *online*. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk memperoleh bimbingan dan mendiskusikan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan fleksibel. Oleh karena itu, teknologi digital menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan metode pembelajaran. Dalam memenuhi kebutuhan peserta didik yang semakin terbiasa dengan teknologi digital, metode pembelajaran juga harus dapat mengikuti perkembangan teknologi digital untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif (Tanasyah dkk., 2021).

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat membantu meningkatkan kualitas dan aksesibilitas Pendidikan Agama Kristen secara keseluruhan (Boiliu, 2022).

Harmadi (Harmadi & Jatmiko, 2020) dalam artikelnya, membahas mengenai kemendesakkan terjadinya reformasi pada tatanan praktik Pendidikan agama Kristen secara menyeluruh di era digital, dimana perubahan sosial merupakan tantangan bagi insan pendidik agama Kristen untuk hadir dan menghidupinya dalam terang kebenaran Alkitab. Pentingnya bimbingan dan pendampingan dalam Pendidikan Agama Kristen juga ditekankan, yang dapat dilakukan melalui relasi kemanusiaan dengan dasar iman yang kokoh sebagai umat beragama dan sokoguru pendidikan. Selain itu, hakekat Pendidikan Agama Kristen adalah untuk memfasilitasi peserta didik mengalami perjumpaan dengan Allah secara pribadi baik melalui kehadiran pendidik maupun dalam kemandiriannya dalam pembelajaran sepanjang hayat, dan penggunaan teknologi dapat menjadi sarana untuk memberikan akses terhadap sumber belajar dan fasilitas pembelajaran secara mandiri. Namun dalam pembahasannya belum dibahas secara spesifik mengenai inovasi Pendidikan Agama Kristen di era digital.

Sambul (Sambul dkk., 2021) telah membahas mengenai arti metode pedagogi atau metode pembelajaran, serta pentingnya kreativitas pengajar dalam memilih metode yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Selain itu, artikel juga membahas kajian historis tentang perkembangan metode pedagogi dalam Pendidikan Agama Kristen di Indonesia, yang menunjukkan bahwa metode pedagogi selalu berkembang mengikuti zaman dan kemampuan para pengajar. Namun, belum dibahas secara khusus mengenai inovasi pendidikan agama Kristen di era digital dan bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan pembelajaran agama Kristen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Tanasyah (Tanasyah dkk., 2021) menyebutkan bahwa teknologi internet dan *smart technology* telah membantu dunia pendidikan berinovasi dalam melaksanakan pengajaran. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran lewat visualisasi dalam pendidikan agama Kristen di era Masyarakat 5.0 dapat efektif jika metode yang digunakan dapat memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang diinginkan. Artikel tersebut belum membahas secara spesifik tentang inovasi pendidikan agama Kristen di era digital.

Dalam keseluruhan, inovasi Pendidikan Agama Kristen di era digital dapat diwujudkan melalui penggunaan teknologi untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara peserta didik dan pendidik, memberikan akses terhadap sumber belajar dan fasilitas pembelajaran secara mandiri, serta mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam penyelenggaraan pembelajaran (Pujiono, 2021). Sehingga, tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Kristen di era digital dan bagaimana pengembangan aplikasi pendidikan Kristen dapat membantu meningkatkan kualitas dan aksesibilitas Pendidikan Agama Kristen di era digital?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui sumber-sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan inovasi pendidikan agama Kristen di era digital.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang terkait dengan inovasi Pendidikan Agama Kristen di era digital. Sumber-sumber literatur tersebut meliputi buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen lain yang dapat diakses secara *online* maupun *offline*. Data yang telah dikumpulkan akan diseleksi sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut meliputi relevansi dengan topik penelitian, keakuratan informasi, dan kredibilitas sumber. Data yang telah diseleksi akan dianalisis dengan cara memilah dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data juga dilakukan dengan cara membandingkan informasi dari sumber-sumber literatur yang berbeda. Interpretasi data dilakukan dengan cara menyusun dan menggabungkan informasi dari hasil analisis data. Hasil interpretasi data akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konteks Pendidikan Agama Kristen di Era Digital

Perkembangan Teknologi Digital

Pada era digital ini, teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua aspek kehidupan terkait dengan teknologi, termasuk

dalam bidang pendidikan (Simanjuntak dkk., 2021). Teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap cara belajar-mengajar. Dengan adanya teknologi digital, belajar-mengajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas, waktu, dan sumber informasi yang terbatas.

Teknologi digital memungkinkan untuk belajar-mengajar secara online dan mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Peserta didik dapat mengakses berbagai sumber belajar, seperti video, artikel, dan *e-book*, melalui internet. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya interaksi dan kolaborasi dalam proses belajar-mengajar. Misalnya, dengan adanya *platform* belajar online, guru dapat memberikan tugas, diskusi, dan kuis secara *online*, sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sekelasnya dan memperluas pemahaman mereka.

Tentu saja penggunaan teknologi digital dalam Pendidikan Agama Kristen juga memiliki tantangan dan risiko, seperti informasi yang tidak akurat atau tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik, ketergantungan pada teknologi, serta potensi pengaruh negatif seperti kecanduan atau *cyberbullying* (Eliasaputra dkk., 2020). Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital dalam Pendidikan Agama Kristen harus dilakukan dengan bijak dan didukung dengan pengawasan yang tepat.

Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Menghadapi Tantangan Era Digital

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam Pendidikan Agama Kristen. Sebagai bagian dari upaya menciptakan pembelajaran yang efektif, Pendidikan Agama Kristen perlu mengadopsi pendekatan yang inovatif dan adaptif dalam mengajar dan memotivasi peserta didik agar lebih tertarik mempelajari agama Kristen (Simanjuntak dkk., 2021).

Dalam era digital ini, peserta didik cenderung menghabiskan waktu mereka di dunia digital, termasuk dalam memperoleh informasi dan mengekspresikan diri. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen harus dapat memberikan konteks, pemahaman, dan pengalaman yang relevan bagi peserta didik dalam kehidupan digital mereka. Pendidikan Agama Kristen juga harus mampu memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Hal ini menuntut Pendidikan Agama Kristen untuk mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik yang semakin terbiasa dengan teknologi digital. Dalam konteks ini, inovasi Pendidikan Agama Kristen di era digital

menjadi sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif, dan relevan.

Pentingnya Inovasi dalam Pendidikan Agama Kristen

Mendukung Proses Pembelajaran yang Lebih Efektif

Inovasi dalam Pendidikan Agama Kristen dapat mencakup penggunaan teknologi digital seperti aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan *platform online* untuk memudahkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (Dipani, 2023). Selain itu, inovasi juga dapat mencakup metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menantang, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek yang menarik minat generasi muda (Sambul dkk., 2021).

Dengan menggunakan inovasi dalam Pembelajaran Agama Kristen, peserta didik dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari Pendidikan Agama Kristen karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan dapat diakses secara fleksibel. Inovasi juga dapat membantu peserta didik untuk mengatasi keterbatasan waktu dan fokus dalam mempelajari agama Kristen, sehingga mereka dapat tetap memperoleh pemahaman dan pengalaman Pendidikan Agama Kristen yang relevan dengan kehidupan digital.

Mengembangkan Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan (Budiana, 2022; Pujiono, 2021; Radinal, 2023)

Inovasi dalam Pendidikan Agama Kristen juga dapat membantu mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan. Seiring dengan kemajuan teknologi digital, keterampilan seperti literasi digital, kecakapan berkomunikasi *online*, dan kreativitas digital menjadi semakin penting. Oleh karena itu, inovasi dalam Pendidikan Agama Kristen dapat membantu peserta didik mempelajari dan mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan masyarakat digital. Contohnya, Pendidikan Agama Kristen dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mengajarkan nilai-nilai Kristiani melalui media sosial, aplikasi *mobile*, atau *platform* pembelajaran daring. Dengan cara ini, peserta didik dapat mempelajari Pendidikan Agama Kristen sambil mengembangkan keterampilan digital seperti membuat konten, mengelola media sosial, dan berinteraksi secara *online* dengan orang lain.

Selain itu, inovasi dalam Pendidikan Agama Kristen juga dapat membantu peserta didik belajar bagaimana menggunakan teknologi digital dengan bijak dan etis. Sebagai contoh, Pendidikan Agama Kristen dapat mengajarkan pentingnya *privasi* dan keamanan *online*, serta bagaimana menghindari perilaku *cyberbullying* dan penipuan *online*. Dengan cara ini, peserta didik dapat belajar bagaimana berinteraksi secara positif dan produktif dalam dunia digital serta memahami bagaimana nilai-nilai Kristiani dapat diterapkan dalam kehidupan digital mereka.

Meningkatkan Minat dan Partisipasi Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Kristen

Inovasi dalam pendidikan agama Kristen dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam mempelajari agama. Pendekatan yang inovatif dan menarik dapat memotivasi peserta didik untuk lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan keagamaan. Inovasi juga dapat membantu memperluas aksesibilitas Pendidikan Agama Kristen, sehingga lebih banyak peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan keagamaan. Dalam era digital saat ini, inovasi juga dapat berupa penggunaan teknologi digital untuk memberikan pengalaman belajar-mengajar yang lebih menarik dan interaktif. Melalui inovasi dalam Pendidikan Agama Kristen, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka (Harmadi & Jatmiko, 2020; Pasuhuk, 2018).

Tujuan dan Manfaat Inovasi Pendidikan Agama Kristen di Era Digital

Tujuan utama inovasi Pendidikan Agama Kristen di era digital adalah menciptakan pendekatan yang lebih relevan dan menarik bagi peserta didik dalam mempelajari agama. Inovasi juga bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan masyarakat digital. Selain itu, dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan keagamaan, memperluas aksesibilitas Pendidikan Agama Kristen, dan membantu peserta didik menghadapi tekanan sosial dan tuntutan digital dengan cara yang sehat dan positif (Dipani, 2023).

Selain itu, Inovasi Pendidikan Agama Kristen di era digital dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan ramah bagi semua peserta didik, tanpa memandang latar belakang atau identitas mereka. Inovasi juga bertujuan untuk menciptakan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan pemikiran kritis dan

keaktivitas dalam mempelajari Pendidikan Agama Kristen, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang perannya dalam masyarakat dan dunia saat ini.

Manfaat Inovasi Pendidikan Agama Kristen di Era Digital Manfaat dari inovasi pendidikan agama Kristen di era digital adalah (Lase, 2019): *Pertama*, meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Kristen, mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang, dan meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, dapat membantu memperkuat hubungan antara keyakinan (iman) dengan setiap peserta didik, sehingga mereka dapat memiliki keyakinan yang lebih kokoh dan berkomitmen dalam praktik keagamaan di kehidupan sehari-hari.

Kedua, inovasi dapat membantu meningkatkan aksesibilitas Pendidikan Agama Kristen, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke sumber daya atau fasilitas yang memadai untuk mempelajari agama Kristen. Dengan pendekatan *online* dan teknologi digital, Pendidikan Agama Kristen dapat diakses oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. *Ketiga*, inovasi dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran agama Kristen dengan menyediakan sumber daya pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang relevan. *Keempat*, inovasi dapat memberikan fleksibilitas bagi peserta didik dalam mempelajari agama Kristen, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau jadwal yang sibuk. Dengan pendekatan *online* dan teknologi digital, peserta didik dapat belajar agama Kristen secara fleksibel dan mandiri, tanpa terikat dengan jadwal dan lokasi tertentu.

Kelima, inovasi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan positif bagi setiap peserta didik. Dalam dunia digital yang kompleks dan berisiko, inovasi dapat membantu melindungi peserta didik dari paparan informasi dan konten yang tidak pantas atau berbahaya. *Keenam*, Inovasi juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan komunitas dalam Pendidikan Agama Kristen. Dengan pendekatan *online* dan teknologi digital, peserta didik dapat terhubung dengan anggota komunitas Kristen lainnya, serta dengan pemimpin agama dan pengajar, untuk memperluas jaringan dan memperkuat hubungan dalam komunitas Kristen.

Potensi Teknologi Digital dalam Pendidikan Agama Kristen

Teknologi digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam Pendidikan Agama Kristen di era digital. Beberapa potensi teknologi digital dalam Pendidikan Agama Kristen antara lain:

Pemanfaatan Aplikasi Pendidikan Kristen

Aplikasi pendidikan Kristen dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam Pendidikan Agama Kristen di era digital. Aplikasi ini dapat membantu memperluas aksesibilitas Pendidikan Agama Kristen, memberikan pengalaman belajar-mengajar yang lebih interaktif dan menarik, serta membantu peserta didik dalam mempelajari agama Kristen dengan lebih mudah (Boiliu, 2022). Beberapa contoh aplikasi pendidikan Kristen yang telah dikembangkan antara lain aplikasi Alkitab *Online*, Ensiklopedi Alkitab, aplikasi Doa Harian, dan aplikasi lagu rohani Kristen.

Pemanfaatan Platform Belajar Online

Platform belajar online dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam Pendidikan Agama Kristen di era digital (Lase, 2019). Platform ini dapat membantu memperluas aksesibilitas Pendidikan Agama Kristen, memberikan pengalaman belajar-mengajar yang lebih interaktif dan menarik, serta membantu peserta didik dalam mempelajari agama Kristen dengan lebih mudah (Benyamin dkk., 2021).

Pemanfaatan Media Sosial

Media sosial dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam Pendidikan Agama Kristen di era digital (Harmadi & Jatmiko, 2020). Media sosial dapat membantu memperluas jangkauan Pendidikan Agama Kristen, memberikan pengalaman belajar-mengajar yang lebih interaktif dan menarik, serta membantu peserta didik dalam mempelajari agama Kristen dengan lebih mudah. Beberapa contoh media sosial yang dapat dimanfaatkan dalam Pendidikan Agama Kristen antara lain *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *YouTube*.

Dalam penggunaan teknologi digital, tentu harus dipastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan ajaran agama Kristen dan tidak melanggar nilai-nilai etika dan moral yang ada (Waruwu dkk., 2020). Selain itu, pendidik agama Kristen juga perlu memastikan bahwa teknologi digital digunakan dengan tepat dan benar

sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik dalam mempelajari agama Kristen.

Pemanfaatan Virtual Reality

Virtual Reality (VR) merupakan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk merasakan pengalaman belajar-mengajar yang berbeda dari dunia nyata melalui dunia maya (Alimuddin dkk., 2023). Dalam Pendidikan Agama Kristen, teknologi VR dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman belajar-mengajar yang lebih interaktif dan mendalam, seperti kunjungan ke tempat-tempat suci, museum Alkitab, dan rekreasi sejarah Kristen (Senduk dkk., 2016).

Pemanfaatan Augmented Reality

Augmented Reality (AR) merupakan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menggabungkan dunia nyata dengan dunia maya. Dalam Pendidikan Agama Kristen, teknologi AR dapat dimanfaatkan (Gulo dkk., 2021), untuk memberikan pengalaman belajar-mengajar yang lebih interaktif dan mendalam (Eliasaputra dkk., 2020), seperti melihat visualisasi dari cerita-cerita dalam Alkitab atau tempat-tempat suci Kristen.

Pemanfaatan Game-based Learning

Game-based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan game sebagai alat pembelajaran (Dipani, 2023). Dalam Pendidikan Agama Kristen, pendekatan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman belajar-mengajar yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik, seperti game permainan mengenal nama-nama tokoh dalam Alkitab atau game bermain peran sebagai tokoh dalam cerita-cerita Alkitab (Limin & Mona, 2022).

Pemanfaatan Big Data dan Analisis Data

Teknologi digital juga memungkinkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar (Big Data)(Cholissodin & Riyandani, 2016) yang dapat digunakan untuk memahami perilaku peserta didik dalam belajar agama Kristen. Dengan menganalisis data tersebut, pendidik agama Kristen dapat memberikan pendekatan yang lebih personal dan efektif dalam membantu peserta didik dalam mempelajari agama Kristen (Saragih dkk., 2021).

Pemanfaatan Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi yang memungkinkan komputer untuk belajar dan membuat keputusan seperti halnya manusia. Dalam Pendidikan Agama Kristen, AI dapat digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik (Sidabutar & Munthe, 2022). AI juga dapat membantu pendidik dalam memantau kemajuan peserta didik dalam mempelajari agama Kristen dan memberikan umpan balik yang sesuai (Lase, 2019).

Pemanfaatan Internet of Things (IoT)

Internet of Things (IoT) merupakan teknologi yang memungkinkan perangkat elektronik untuk saling terhubung dan berkomunikasi dengan internet (Eliasaputra dkk., 2020). Dalam Pendidikan Agama Kristen, *IoT* dapat dimanfaatkan untuk memonitor kehadiran peserta didik dalam kegiatan keagamaan, seperti kebaktian. *IoT* juga dapat digunakan untuk menghubungkan peserta didik dari tempat yang berbeda-beda dan memungkinkan mereka untuk belajar bersama secara virtual (Lase, 2019).

Dalam mengimplementasikan teknologi digital dalam Pendidikan Agama Kristen, perlu diperhatikan bahwa teknologi digital hanya menjadi alat bantu dan bukan pengganti kehadiran pendidik dan interaksi langsung antara pendidik dan siswa (Hutasoit dkk., 2022). Teknologi digital harus digunakan secara bijak dan efektif agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik dalam mempelajari agama Kristen.

Pemanfaatan Mobile Learning

Mobile Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan perangkat *mobile*, seperti *smartphone* atau *tablet* (Saragih dkk., 2021). Dalam Pendidikan Agama Kristen, *mobile learning* dapat dimanfaatkan untuk memberikan peserta didik akses ke materi pembelajaran dan sumber daya Pendidikan Agama Kristen kapan saja dan di mana saja. Selain itu, *mobile learning* juga memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan pendidik dan siswa lainnya dalam kegiatan pembelajaran (Ardiansyah & Nana, 2020)

Pemanfaatan Cloud Computing

Cloud Computing merupakan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengakses data dan aplikasi melalui internet. Dalam Pendidikan Agama Kristen, teknologi *Cloud Computing* dapat dimanfaatkan untuk menyimpan dan berbagi sumber daya pembelajaran, seperti bahan-bahan ajar, presentasi, dan video. Selain itu, teknologi *Cloud Computing* juga memungkinkan peserta didik dan pendidik untuk mengakses sumber daya pembelajaran tersebut dari mana saja dan kapan saja (Pujiono, 2021).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan agama Kristen memberikan banyak potensi untuk memperkaya dan meningkatkan kualitas Pembelajaran Agama Kristen (Maudi, 2018). Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi digital harus dilakukan dengan bijak dan efektif untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi setiap peserta didik dalam mempelajari agama Kristen. Oleh karena itu, pendidik agama Kristen perlu mempelajari dan mengembangkan strategi dan pendekatan yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam Pendidikan Agama Kristen.

KESIMPULAN

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, inovasi dalam Pendidikan Agama Kristen sangat penting untuk menciptakan pendekatan yang lebih relevan dan menarik bagi peserta didik dalam mempelajari agama Kristen. Inovasi juga membantu mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan serta meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam Pendidikan Agama Kristen. Manfaat lain dari inovasi pendidikan agama Kristen adalah meningkatkan efektivitas Pendidikan Agama Kristen dan memperkuat hubungan antara peserta didik dengan Allah. Oleh karena itu, inovasi dalam Pendidikan Agama Kristen harus terus dikembangkan agar dapat memberikan dampak positif pada setiap peserta didik dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

KEPUSTAKAAN

Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), Article 4.

- Ardiansyah, A. A., & Nana, N. (2020). Peran Mobile Learning sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran di Sekolah. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.24245>
- Benyamin, P. I., Sinaga, U. P., & Gracia, F. Y. (2021). Penggunaan Platform Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Disrupsi. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.46307/rfidei.v6i1.85>
- Boiliu, E. R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Mutu Belajar Peserta Didik. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.53547/rdj.v2i1.156>
- Budiana, I. (2022). MENJADI GURU PROFESIONAL DI ERA DIGITAL. *JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2.234>
- Cholissodin, I., & Riyandani, E. (2016). *Buku Analisis Big Data*.
- Dipani, M. A. (2023). Inovasi Metode Pembelajaran menggunakan Game-Based Learning (GBL) untuk Memotivasi Pelajar. *Prosiding Sains Dan Teknologi*, 2(1), Article 1.
- Eliasaputra, M. P., Novalina, M., & Siahaan, R. J. (2020). TANTANGAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN PASCA KEBENARAN. *BONAFIDE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.46558/bonafide.v1i1.7>
- Gulo, Y., Tafonao, T., & Evimalinda, R. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Society 5.0. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.51615/sha.v2i1.40>
- Harmadi, M., & Jatmiko, A. (2020). Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Kristen Generasi Milenial. *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.46494/psc.v16i1.72>
- Hutasoit, B., Farida, H., Yulianto, T., Hartono, H., & Hendra, V. (2022). Meneropong Dimensi Internet of Things pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.46307/rfidei.v7i1.76>
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Limin, S., & Mona, H. W. (2022). Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot Pada Mata Kuliah PAK Anak. *MAGENANG : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.51667/mjtpk.v3i2.808>

- Maudi, S. (2018). *Socrates Café: Bijak, Kritis & Inspiratif Seputaran Dunia dan Masyarakat Digital Media Sosial, UU ITE, hingga Cyber Crime*. Gramedia.
- MENYIKAPI ERA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PAK / JURNAL PENELITIAN FISIKAWAN. (2019).
<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalpenelitianfisikawan/article/view/318>
- Pasuhuk, N. D. S. D. S. (2018). Pendidikan Keluarga Yang Efektif. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 2(1), Article 1.
<https://doi.org/10.30995/kur.v2i1.23>
- Pujiono, A. (2021). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Society 5.0. *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), Article 2.
<https://doi.org/10.55649/skenoo.v1i2.15>
- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. TIGA Ebook.
- Radinal, W. (2023). PENGEMBANGAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI ERA DISRUPSI. *AL FATIH*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF/article/view/27>
- Sambul, T. A., Lado, A. P., & Harapan, S. (2021). Perkembangan Metode Pedagogi Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia dan Maknanya Di Era Digital. *KAPATA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.55798/kapata.v2i2.23>
- Saragih, J., Undap, A. P. P., & Mawikere, M. C. S. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pak Berbasis Digital Mobile Learning. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4659033>
- Senduk, E. P., Sinsuw, A., & Karouw, S. (2016). M-Learning Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini Berbasis Augmented Reality. *Jurnal Teknik Informatika*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.35793/jti.9.1.2016.14929>
- Sidabutar, H., & Munthe, H. P. (2022). Artificial Intelligence dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *JMPK : Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 2(2), Article 2.
- Simanjuntak, R., Jatmiko, B., Pa, A. R., Siswoyo, H., & Langke, A. Y. (2021). Akomodasi Filsafat Pragmatisme dalam Pendidikan Agama Kristen untuk Menjawab Tantangan Pembelajaran di Era Digital. *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.38189/jan.v2i2.200>
- Tanasyah, Y., Putrawan, B. K., Sutrisno, S., & Iswahyudi, I. (2021). DAMPAK STRATEGI PEMBELAJARAN LEWAT VISUALISASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA MASYARAKAT 5.0. *VISIO DEI: JURNAL TEOLOGI KRISTEN*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.35909/visiodei.v3i2.226>

Waruwu, M., Arifianto, Y. A., & Suseno, A. (2020). Peran Pendidikan Etika Kristen dalam Media Sosial di Era Disrupsi. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.52489/jupak.v1i1.5>